

KAMPUNG MOCO SUROBOYO

SEBUAH UPAYA UNTUK MENINGKATKAN MINAT BACA DI KAWASAN RT 005, RW 01 WIYUNG, SURABAYA

¹Lia Oktiana, ²Rachmad Wahyudi, ³Heri Kusairi, SE., MM

¹Fakultas FISIP, Ilmu Administrasi Publik, Universitas Bhayangkara Surabaya
Jl. A. Yani No. 114 Surabaya

²Fakultas FISIP, Ilmu Komunikasi, Universitas Bhayangkara Surabaya
Jl. A. Yani No. 114 Surabaya

³Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bhayangkara Surabaya
Jl. A. Yani No. 114 Surabaya

e-mail: ¹liaoiktiana26@gmail.com, ²yudiewisher@gmail.com, ³heri.kusairi@ymail.com

ABSTRAK

Kawasan RT 005, RW 01 Wiyung, Surabaya merupakan kawasan padat penduduk di kecamatan Wiyung Surabaya. Warga kawasan ini memiliki karakteristik yang sangat ramah dan memiliki rasa gotong royong yang tinggi. Di wilayah tersebut memiliki banyak penduduk sehingga wilayah disana sangat padat, rata rata bekerja sebagai karyawan swasta, pedagang dan wirausaha, masyarakat disana melakukan aktivitasnya dari pagi hari hingga malam hari. Menyangkut masalah minat baca di RT 005, RW 01 Wiyung, Surabaya, sebagian warga masih belum memiliki kesadaran tentang pentingnya minat baca. Kebanyakan dari mereka tidak menyadari akan pentingnya minat baca baik bagi dirinya dan anak-anak. Bahkan para orang tua tidak mempermasalahkan anak-anaknya bermain gadget seharian. Warga kawasan RT 005, RW 01 Wiyung Surabaya, belum memahami tentang pentingnya minat baca baik untuk orang tua maupun anak-anak. Hal tersebut dikarenakan kurangnya sosialisasi dan fasilitas di daerah tersebut yang mampu membangun kesadaran tentang pentingnya minat baca. Untuk itu perlu adanya kegiatan yang mampu memberikan pemahaman tentang pentingnya minat baca dan bahaya penggunaan gadget yang berlebihan serta membangun fasilitas-fasilitas fisik yang nantinya akan mendukung upaya meningkatkan minat baca di RT 05, RW 01 Wiyung, Surabaya.

Kata Kunci : Minat Baca, Manfaat Membaca

1. LATAR BELAKANG

Minat baca di Indonesia terutama anak-anak saat ini masih dalam kategori rendah. Merujuk pada hasil penelitian yang dilakukan organisasi pendidikan, ilmu pengetahuan, dan kebudayaan PBB (UNESCO) pada 2016 terhadap 61 negara di dunia menunjukkan kebiasaan membaca di Indonesia tergolong sangat rendah. Hasil studi yang dipublikasikan dengan nama "The World's Most Literate Nations", menunjukan Indonesia berada di peringkat ke-60, hanya satu tingkat di atas Botswana. Penyebab rendah minat dan kebiasaan membaca itu antara lain kurangnya akses, terutama untuk di daerah terpencil. Hal itu merupakan salah satu yang terungkap dari Indeks Aktivitas Literasi Membaca (Alibaca) Kementerian dan Kebudayaan (Kemendikbud).

Kondisi ini tentu saja sangat memprihatinkan. Rendahnya minat baca masyarakat Indonesia ini makin menyebabkan kualitas dan mutu pendidikan di Indonesia juga hanya jalan di tempat (stagnan) dan cenderung mundur. Berdasarkan beberapa penelitian, penyebab rendahnya budaya baca ini karena masyarakat Indonesia lebih suka menonton televisi (TV), mendengarkan radio, dan bergelut pada dunia maya (internet dan media sosial) dibandingkan membaca buku. Istilahnya, masyarakat Indonesia lebih suka mengirim SMS atau BBM-an, Facebook-an atau Twitter-an dibandingkan membaca buku. Bila kondisi ini terus berlangsung dan tak diantisipasi sejak dini, maka kita tidak bisa berharap banyak pada mutu dan kualitas sumber daya manusia (SDM) Indonesia.

Kegiatan membaca selain untuk menemukan informasi juga memiliki berbagai manfaat yang biasdiambil, Sudiana (2007) dalam, Bunadi (2014: 2) yang memaparkan bahwa kegiatan membaca adalah upaya untuk mengembangkan diri karena dengan adanya kegiatan membaca kita memiliki keterbukaan terhadap suatu hal dan paham mengenainya. Kemudian dengan membaca kita dapat menggali berbagai ilmu dan pengetahuan yang didapatkan agar bisa diterapkan dalam kehidupan bermasyarakat. Selanjutnya membaca memiliki manfaat yang diambil yaitu memperluas cakrawala karena dengan membaca kita akan mengetahui pengetahuan yang luas dan umum. Yang terakhir adalah dalam membaca tentu kita akan mendalaminya dan mengambil berbagai manfaat yang bisa diambil dari kegiatan membaca tersebut.

Melihat fenomena diatas dan fakta mengenai manfaat membaca yang sangat penting maka kami melakukan survey di daerah RT 005, RW 01 Wiyung Surabaya, untuk mengobservasi tentang minat baca di daerah tersebut. RT 005, RW 01 Wiyung Surabaya terdapat 177 Kepala Keluarga, dan terdapat sekitar 178 anak-anak kisaran usia 7-15 tahun, dengan luas daerah sekitar ±38.000M². RT 005, RW 01 Wiyung merupakan pemukiman padat penduduk dengan rumah-rumah yang saling berdempetan dan memiliki jalan gang yang cukup sempit.

Menyangkut masalah minat baca di RT 005, RW 01 Wiyung, Surabaya, sebagian warga masih belum memiliki kesadaran tentang pentingnya minat baca. Kebanyakan dari mereka tidak menyadari akan pentingnya minat baca baik bagi dirinya dan anak-anak. Bahkan para orang tua tidak memperlmasalahakan anak-anaknya bermain gadget seharian.

Berdasarkan survey dan wawancara dengan Ketua RT 05, RW 01 Wiyung, Surabaya, belum memahami tentang pentingnya minat baca baik untuk orang tua maupun anak-anak. Hal tersebut dikarenakan kurangnya sosialisasi dan fasilitas di daerah tersebut yang mampu membangun kesadaran tentang pentingnya minat baca. Untuk itu kami, KKN Tematik (Kuliah Kerja Nyata Tematik) pengabdian masyarakat akan memberikan sosialisasi tentang pentingnya minat baca dan bahaya penggunaan gadget yang berlebihan serta membangun fasilitas-fasilitas fisik yang nantinya akan mendukung upaya meningkatkan minat baca di RT 05, RW 01 Wiyung, Surabaya.

Dalam pelaksanaan KKN Tematik ini dibutuhkan kesadaran dan peran aktif masyarakat serta dukungan dari pihak-pihak terkait. Kegiatan ini dilakukan dengan pendekatan edukasi mengenai pentingnya minat baca baik untuk orang tua maupun anak-anak serta bahaya penggunaan gadget yang berlebihan.

Bercermin dari permasalahan yang terjadi di lingkungan RT 05, RW 01 Wiyung Surabaya maka kami melakukan pengabdian masyarakat atau KKN Tematik dengan judul Kampung Moco Suroboyo upaya untuk meningkatkan minat baca di RT 05, RW 01 Wiyung Surabaya.

2. ANALISIS SITUASIONAL

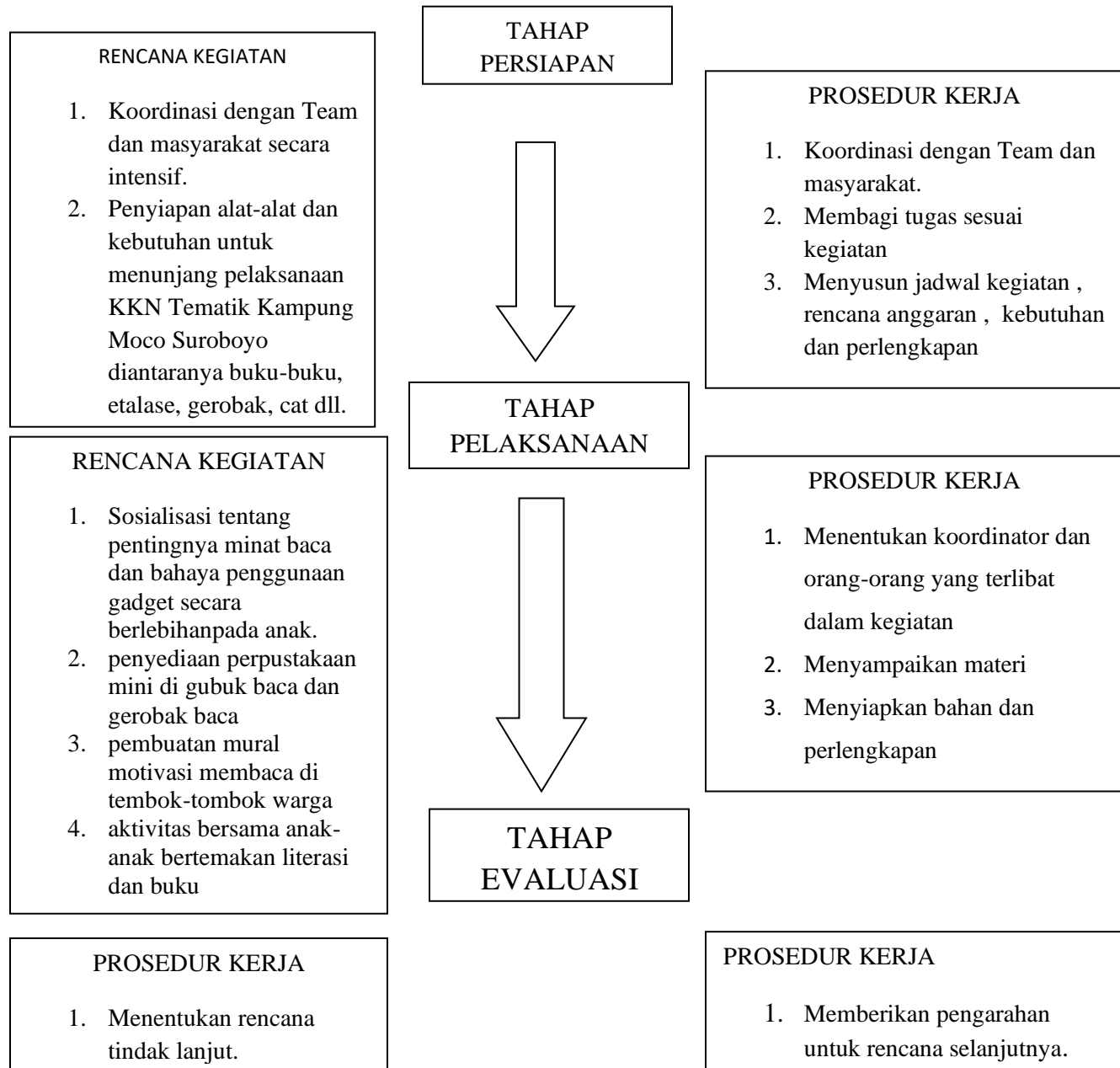
Pelaksanaan KKN Tematik 2020 mengambil lokasi di Kelurahan Wiyung lebih tepatnya di Jl. Wiyung gang 2 RT 05 RW 01. Di wilayah tersebut memiliki banyak penduduk sehingga wilayah disana sangat padat, rata rata bekerja sebagai karyawan swasta, pedagang dan wirausaha, masyarakat disana melakukan aktivitasnya dari pagi hari hingga malam hari. Kelurahan wiyung merupakan bagian dari Kecamatan Wiyung, Kota Surabaya. Kelurahan wiyung terletak sekitar 8 KM dari Universitas Bhayangkara Surabaya. Kecamatan wiyung memiliki batas wilayah sebagai berikut :

- a. Batas barat : McDonal's Wiyung
- b. Batas utara : Perumahan Graha Family
- c. Batas timur : Sekolah Dasar Muhammadiyah 15
- d. Batas selatan : SMA Negeri 22 Surabaya

3. METODE PELAKSANAAN

Perencanaan program KKN Tematik dimulai dengan observasi langsung di Wiyung Gang 2 RT. 05 RW.01, Kelurahan Wiyung, Kecamatan Wiyung, Kota Surabaya. Observasi dimulai dengan melakukan dialog terkait perizinan, potensi , dan permasalahan yang terjadi di wiyung bersama RT dan ketua karang taruna. Selanjutnya observasi dilakukan dengan pendekatan kepada masyarakat kampung, anak-anak secara langsung. Salah satu bentuk nyata pendekatan dengan masyarakat dan karang taruna adalah dengan partisipasi kelompok kami dalam kegiatan membentuk lingkungan yang mendukung upaya meningkatkan minat baca anak dilingkungan Wiyung Gang 2.

Program-program KKN Tematik dilaksanakan sesuai dengan jadwal kegiatan yang telah direncanakan selama kurang lebih 14 hari dalam 2 bulan. Setiap program akan dilakukan evaluasi setelah program tersebut selesai dilaksanakan. Hal tersebut dilakukan agar setiap anggota mengetahui letak keberhasilan dan kekurangan dalam menjalankan suatu program. Diharapkan dengan hal tersebut program selanjutnya dapat ditingkatkan keberhasilannya dan kekurangannya dapat diperbaiki.



4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat KKN Tematik Kampung Moco Suroboyo di RT 005, RW 01 Wiyung Surabaya mencakup kegiatan sebagai berikut:

4.1 Sosialisasi pemntingnya minat Baca bagi anak dan bahaya penggunaan gadget yang berlebihan bagi anak.



4.1 Sosialisasi pemntingnya minat Baca bagi anak dan bahaya penggunaan gadget yang berlebihan bagi anak.

Sosialisasi tersebut disampaikan materi untuk menambah pengetahuan dan akhirnya mampu mengubah pola pikir warga terutama ibu-ibu. Peserta yang datang dalam sosialisasi tersebut adalah ibu-ibu PKK RT 005, RW 01 Wiyung Surabaya. Peserta sangat antusias, mereka memperhatikan dan melontarkan berbagai pertanyaan. Dalam sosialisasi ini kami menyajikan informasi mengenai pentingnya membaca dan bahaya gadget pada anak jika digunakan secara berlebihan.

4.2 Mendekor Gubuk Baca, Menyiapkan buku untuk perpustakaan baca dan gerobak baca



4.2 Mendekor Gubuk Baca, Menyiapkan buku untuk perpustakaan baca dan gerobak baca

Gubuk baca dan gerobak baca adalah fasilitas fisik yang kami sediakan untuk warga RT 005, RW 001 sebagai pendukung usaha kami dalam meningkatkan minat baca di daerah ini.

4.2 Mural Kata-Kata Motivasi Tentang Membaca



4.2 Mural Kata-Kata Motivasi Tentang Membaca

Mural merupakan cara menggambar atau melukis di atas media dinding. Disini kami menggunakan tembok rumah-rumah warga. Kami menampilkan kata-kata motivasi yang berhubungan dengan membaca. Tujuan kami adalah memotivasi warga dengan kata-kata yang tertulis di tembok agar ikut berkontribusi dalam upaya meningkatkan minat baca di RT 005, RW 01 Wiyung, Surabaya.

4.3 Gerobak baca keliling, dongeng dan lomba mewarnai



4.3 Gerobak baca keliling, dongeng dan lomba mewarnai

Gerobak baca keliling dan aktivitas untuk anak-anak memiliki tujuan untuk menarik perhatian agar anak-anak mencintai aktivitas membaca buku. Anak-anak sangat antusias dalam mengikuti kegiatan ini, mereka mengikuti kegiatan dengan bahagia dan mulai tertarik dengan membaca buku dan saling bercerita.

4.4 Hasil Observasi Warga Wiyung RT 05 RW 01 Surabaya dengan adanya KKN Tematik Kampung Moco Suroboyo

Observasi dilakukan terhadap warga Wiyung RT 05 RW 01 Surabaya terhadap kegiatan kami yaitu KKN Tematik Kampung Moco Suroboyo. Hasil observasi menunjukkan data sebagai berikut:

Hasil survey sebelum dan sesudah kegiatan KKN Tematik Kampung Moco Suroboyo tentang manfaat membaca:

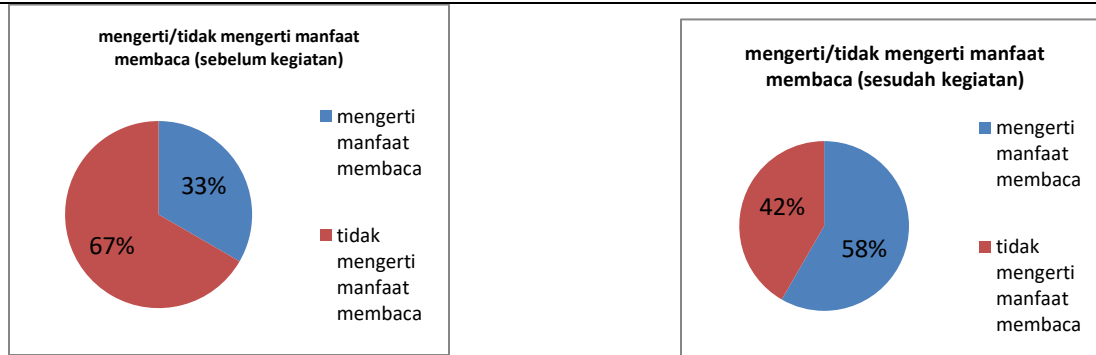


Diagram 1.1 hasil dari observasi warga wiyung RT 005, RW 01 Surabaya mengenai manfaat membaca.

Dari diagram 1.1 menunjukkan bahwa setelah kegiatan KKN tematik Kampung Moco Suroboyo ada peningkatan pemahaman mengenai manfaat membaca. Sebelum adanya kegiatan KKN Tematik ini warga yang mengerti tentang manfaat membaca sebesar 33%, sedangkan yang tidak mengerti tentang manfaat membaca jauh lebih besar yaitu sebesar 67%. Setelah Kegiatan KKN Tematik Kampung Moco Suroboyo dilaksanakan hasil menunjukkan warga yang mengerti dan mengerti tentang manfaat membaca mengalami peningkatan menjadi 58%, dan yang tidak mengerti mengalami penurunan menjadi 42%.

5. SIMPULAN DAN SASARAN

a. Simpulan

Dari seluruh kegiatan dapat disimpulkan bahwa KKN Tematik Universitas Bhayangkara 2020 Kampung Moco Suroboyo berjalan dengan lancar dan sesuai dengan fungsi yang semestinya, dengan jumlah peserta melebihi target yang diharapkan. KKN ini menghasilkan gagasan dan perencanaan untuk kebaikan bagi warga RT 005 RW 01 Wiyung Surabaya dan para mahasiswa Universitas Bhayangkara Surabaya. Dari hasil survei yang dilakukan kegiatan KKN ini menumbuhkan hasil dengan tumbuhnya angka warga yang mengerti tentang manfaat minat baca.

b. Saran

Diharapkan kepada warga RT 005 RW 01 Wiyung Surabaya terutama para perangkat desa, karang taruna, anggota PKK terus menjalankan kegiatan-kegiatan yang telah kami rintis agar manfaat dari kegiatan kami secara berkelanjutan. Kami juga berharap segala bentuk fasilitas-fasilitas yang kami berikan mampu dimanfaatkan dengan baik secara terus menerus sehingga secara menyeluruh warga RT 005 RW 01 Wiyung, Surabaya memiliki minat baca yang tinggi dan bermanfaat bagi kehidupan sehari-hari.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih atas terlaksananya kegiatan pengabdian ini disampaikan kepada:

1. Universitas Bhayangkara melalui LPPM yang telah memberikan bantuan hibah pengabdian
2. Heri Kusairi, SE.,MM, selaku Dosen Pembimbing Lapangan KKN Tematik Universitas Bhayangkara
3. Lia Oktiana, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, selaku Koordinator kelompok
4. Rachmad Wahyudi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, selaku Sekretaris
5. Dwi Lathifah Sari, Fakultas Ekonomi, selaku Bendahara
6. Ainnia Zein, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, selaku Divisi Humas
7. Ayuna Dyas Rosyidah, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, selaku Divisi Humas
8. Khusnul Khotimah, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, selaku Divisi Humas
9. Bagus Anindya Pradhipta, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, selaku Divisi Dokumentasi
10. Mita Tri Yulianti, Fakultas Ekonomi, selaku Divisi Dokumentasi
11. Nabila C. Sandi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, selaku Divisi Dokumentasi
12. Dedik setyawan Pamungkas, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, selaku Divisi Perlengkapan

13. Theofilus Yeriasta Windana, Fakultas Ekonomi, selaku Divisi Perlengkapan
14. Aryo Prasojo Suhono, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, selaku Divisi Perlengkapan
15. Siti Hajar, Fakultas Ekonomi, selaku Divisi Support
16. Maharani Putri, Fakultas Ekonomi, selaku Divisi Support
17. Adam Bagus Kamajaya, Fakultas Hukum , selaku Divisi Support
18. Karang Taruna, Wiyung Gang 2 RT. 05 RW 01, Kelurahan Wiyung, Kecamatan Wiyung, Kota Surabaya.
19. Ketua RT 05, Ketua RW 01 Wiyung, Kelurahan Wiyung, Kecamatan Wiyung, Kota Surabaya
20. Babinsa Wiyung, Kelurahan Wiyung, Kecamatan Wiyung, Kota Surabaya
21. Masyarakat Wiyung Gang 2 RT. 05 RW 01, Kelurahan Wiyung, Kecamatan Wiyung, Kota Surabaya.

DAFTAR PUSTAKA

- [1]. <https://edukasi.kompas.com/read/2019/06/23/07015701/literasi-baca-indonesia-rendah-akses-baca-diduga-jadi-penyebab>. (Diakses pada tanggal 05 Februari 2020)
- [2]. <https://www.republika.co.id/berita/jurnalisme-warga/wacana/15/05/26/noyj6v-menumbuhkan-minat-baca-masyarakat>. (Diakses pada tanggal 05 Februari 2020)
- [3]. Putri, Destia. (2019) “Jurnal Ketrampilan Berbahasa Membaca Intensif” Destia Putri, 2019.